

## **Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen dan Pergantian Auditor pada Sektor Industri Dasar & Kimia**

**Qatrunnada Labibah<sup>1</sup>**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang  
5552190100@untirta.ac.id

**Lia Uzliawati<sup>2</sup>**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang  
uzliawati@untirta.ac.

**Roza Mulyadi<sup>3</sup>**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang  
Roza.mulyadi@untirta.ac.id

### **Abstract**

*The impartiality of the auditor is critical to the fairness evaluation of the audited financial accounts. The association of a company with a public accounting firm for a long time can affect the auditor's independence so as to allow for a certain relationship between the auditing company and the public accounting agency, but if it is too frequent, changing the independent auditor will increase the company's audit fees and indicate that the public accounting firm is not professional. There were 10 basic and chemical industry companies that changed their auditors more than once during the 2017–2021 period. Examining and analyzing the impact of company size and management shifts on auditor switching was the goal of this research. Chemical industry from 2017 to 2021, businesses will be listed on the IDX. This study used a quantitative approach, A sample size of 37 businesses, or 185 records, was obtained over the course of five years using the purposive selection method. With SPSS version 25, logistic regression is the data processing method used. Based on the findings of this study, (1) company size has no impact on changing auditors, and (2) managerial changes have no impact on changing auditors.*

**Keywords: Company Size, Management Change, Auditor Switching**

### **Abstrak**

Bagi auditor untuk mengevaluasi kewajaran catatan keuangan yang diaudit, ketidakberpihakan auditor sangat penting. Melakukan pergantian audit terlalu sering akan membuat biaya untuk perusahaan lebih tinggi dan menunjukkan bahwa KAP tidak profesional. Selama periode waktu dari 2017 hingga 2021, sepuluh perusahaan industri kimia dan dasar telah mengganti auditor lebih dari sekali. Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa

bagaimana pergantian auditor dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan pergantian manajemen. Penelitian yang digunakan kuantitatif pada penelitian ini, dan pengambilan sampel *purposive sampling* untuk mengumpulkan 185 data dari 37 perusahaan selama lima tahun. Dengan SPSS Versi 25, regresi logistik digunakan sebagai metode analisis data. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ukuran perusahaan tidak berdampak pada pergantian auditor, dan (2) pergantian manajemen tidak berdampak pada pergantian auditor.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen, Auditor Switching

## Pendahuluan

Perusahaan yang sudah *go public* harus menerbitkan laporan keuangan yang telah diperiksa secara berkala oleh independen (Wea dan Murdiawati, 2015). Menurut PSAK 1 (2018), Laporan Keuangan adalah jenis kontrak keuangan khusus yang terdiri dari posisi keuangan dan penggunaan keuangan. Tujuan dari sistem pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang status keuangan, pekerjaan, dan status keuangan entitas tertentu yang bermanfaat bagi sebagian besar orang yang menggunakan alat untuk menganalisis data ekonomi. PP No 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik pelaku usaha wajib melakukan auditor *switching* sesuai peraturan. Meskipun terdapat peraturan yang mengatur periode waktu pergantian auditor, beberapa bisnis beroperasi di luar itu, sebagaimana dibuktikan oleh data. Jika suatu perusahaan sudah lama beroperasi tanpa adanya perpindahan auditor, maka hal ini akan mengancam independensi publik dan membuat auditor publik yang bersangkutan semakin dekat yang mengancam independensi auditor. Perusahaan yang sering berpindah auditor akan meningkatkan biaya audit dan menandakan bahwa KAP yang bersangkutan tidak profesional.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa perusahaan di Indonesia diidentifikasi sebagai fenomena pergantian auditor selama periode 2017–2021:

**Tabel 1**  
**Fenomena**

Kode	2017	2018	2019	2020	2021
INTP	0	1	0	1	0
SMBR	0	0	1	1	0
WTON	0	1	0	0	1
WSBP	1	1	0	0	1
BRNA	1	0	0	0	1
YPAS	0	1	0	0	1
INCI	1	1	0	0	1
SMCB	1	0	1	0	0
MDKI	0	1	0	0	1
BTON	0	1	0	0	1

**Sumber Tabel: Data Olahan 2023**

Tabel diatas 1= pergantian auditor 0= tidak melakukan pergantian auditor, pada kode perusahaan WSBP dan INCI telah mengganti 3 kali dalam rentang periode 2017-2021. Berdasarkan fenomena data tersebut menggambarkan bahwa sektor industri dasar dan kimia setiap tahunnya mengalami auditor *switching*.

Dengan adanya fenomena Penelitian tentang auditor *switching* menjadi sangat menarik dan penting untuk diteliti dengan faktor-faktor mempengaruhi auditor *switching* pada penelitian ini antara lain; ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen. Faktor pertama Ukuran Perusahaan menjadi faktor berpengaruh auditor *switching* menurut Kusuma Indawati Halim (2021), Wea & Murdiawati (2015), KAP dengan keahlian, independensi, dan pengetahuan yang baik akan digunakan untuk memastikan standar kualitas tinggi. namun, penelitian ini berbeda dengan Fitri Dwi (2020);

Triharyanto (2021) ukuran perusahaan tidak mempengaruhi adanya auditor *switching*. Faktor kedua pergantian manajemen menjadi faktor yang berpengaruh terhadap audit auditor *switching* (Mubarrok & Islam, 2020), karena ada perubahan kebijakan, kinerja manajemen terpengaruh. seperti perubahan KAP dalam manajemen baru akan mencari kantor akuntan yang dapat berkolaborasi dengan bisnis dan menawarkan opini yang diharapkan. berbeda dengan Aprilia & Effendi (2019) yaitu Pergantian Manajemen tidak mempengaruhi auditor *switching*, manajemen yang baru memilih untuk mempertahankan auditor sebelumnya karena sudah mengetahui kualitas auditornya. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut masih menyisakan ketidakkonsistenan pada hasil penelitian, sehingga mendorong peneliti untuk membuktikan kebenarannya kembali.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen, dan Auditor *Switching* Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia.

## Kerangka Teoritis Dan Hipotesis

### Teori Agensi

Teori agensi mengungkapkan keterikatan agen menjadi pihak pengelola perusahaan serta prinsipal pemilik perusahaan. Prinsipal adalah pihak yang menyerahkan tugas kepada agen untuk menjalankan suatu jasa prinsipalnya. Namun agen ialah pihak yang mendapatkan amanah dari prinsipal (Jensen and Meckling, 1976). Menurut Jensen and Meckling (1976) persoalan agensi (*agency problems*) ditimbulkan karena adanya perbedaan kepentingan yang mengakibatkan ketidakseimbangan informasi yang tidak merata agen dengan prinsipal yaitu asimetri informasi. Hubungan antara teori keagenan dan auditor *switching* merupakan tugas pihak ketiga yang netral khususnya yang dipekerjakan

atau dipekerjakan agar konflik antara agen dan *principal* reda.

### Auditor Switching

Auditor Switching merupakan pergantian KAP atau auditor yang dilakukan oleh klien perusahaan. Pada Peraturan Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2 mengatur tentang pergantian auditor. KAP hanya dapat keterikatan lima tahun berurut dan seorang auditor selama maksimal tiga tahun berturut-turut. Peraturan No 17/PMK.01/2008 Pasal 3 merupakan versi final dari peraturan ini. Perubahan peraturan ini perpanjangan keterikatan KAP dengan perusahaan yaitu enam tahun dan auditor tiga tahun berturut (Pasal 3 ayat 1). Satu tahun tidak memberikan jasa yang sama, KAP dan akuntan publik kemudian diizinkan untuk melakukan audit ulang perusahaan klien (Pasal 3 ayat 2 dan 3).

### Ukuran Perusahaan

Total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar semuanya dapat digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Jumlah modal yang ditanam perusahaan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah asetnya (Widajantie, 2020). Ukuran perusahaan akan berfungsi sebagai tolak ukur seberapa sulit auditor akan melakukan tugasnya. Kemungkinan memilih KAP yang dianggap kompeten dan sesuai untuk ukuran perusahaan meningkat seiring dengan ukuran perusahaan tersebut. Teori keagenan dan ukuran perusahaan terkait karena perusahaan yang lebih besar harus berurusan dengan masalah yang lebih rumit untuk beroperasi. Situasi ini menyulitkan pemilik perusahaan untuk mengawasi manajemen, yang mengarah pada konflik agensi.

### Pergantian Manajemen

Perubahan direksi perusahaan yang mungkin berhenti atas inisiatif sendiri atau sebagai akibat dari pilihan yang dibuat pada RUPS. Damayanti dan Sudarma (2007) menyatakan perubahan dalam manajemen mungkin sering atau jarang terjadi.

Perubahan manajemen rutin merupakan keputusan yang diambil oleh anggota direksi yang masa jabatannya telah habis. Sebaliknya, perubahan manajemen non-rutin adalah perubahan yang dibuat sebagai respon terhadap keadaan perusahaan; contohnya, ketika dewan direksi saat ini tidak dapat mengelola perusahaan secara efektif, maka akan diganti diharapkan dapat meningkatkan perusahaan. Kaitan antara perubahan manajemen dengan teori keagenan adalah ketika agen dalam suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kepentingan prinsipal maka terjadi perubahan manajemen yang dapat diikuti dengan perubahan dalam auditor.

### Hipotesis

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching

Total aset dijadikan skala untuk menentukan apakah perusahaan tersebut menjadi lebih kecil atau lebih besar (Wea dan Murdiawati, 2015). Catherina Stevani dan Valentine Siagian (2020) mengklaim bahwa kompleksitas pekerjaan audit akan meningkat dengan ukuran perusahaan dan jumlah aset, itulah sebabnya bisnis sering mempekerjakan akuntan publik yang berkualitas. KAP yang memiliki tingkat independensi yang tinggi dan sesuai dengan ukuran perusahaan sangat dibutuhkan karena akan semakin sulit untuk memantau keputusan manajemen seiring dengan semakin besarnya ukuran perusahaan. Penelitian Halim et al. (2021) menunjukkan Ukuran Perusahaan mempengaruhi perpindahan auditor dengan cara yang menguntungkan atau positif. Maka memungkinkan perumusan hipotesis berikut.

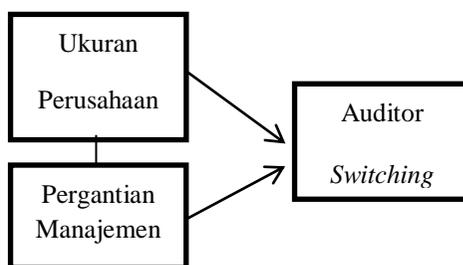
H1: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif terhadap Auditor Switching

#### Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching

Efektivitas dewan direksi dalam mengawasi pelaporan keuangan meningkat sesuai ukuran dewan. Dalam penelitian Angsana et

al., (2019) disebutkan bahwa perubahan manajemen biasanya diikuti dengan perubahan peraturan kebijakan perusahaan. Manajemen membutuhkan auditor berkualitas dan sesuai dengan perusahaan yang berkembang pesat. Ini memungkinkan perumusan hipotesis.

H2: Pergantian Manajemen Berpengaruh Positif terhadap Auditor Switching



Gambar 1

#### Kerangka Pemikiran

Sumber: Catherina Stevani & Valentine Siagian (2020). Diolah Kembali Oleh Peneliti (2023)

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data penelitian menggunakan data sekunder, yaitu *annual report* yang diperoleh dari *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan populasi penelitian ini. Pemilihan sampel penelitian menggunakan dengan *purposive sampling*. Kriteria *purposive sampling* yang digunakan: 1) Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 (2) Perusahaan sektor kimia dan industri dasar mencantumkan nama direksinya dalam laporan tahun 2017-2021 (3) Perusahaan di sektor industri kimia dan dasar mencantumkan audit KAP dalam laporan tahun 2017-2021. Statistik deskriptif yang dilakukan meliputi: uji kelengkapan model,

kelayakan model regresi, koefisien determinasi, dan hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik akan digunakan untuk menilai data penelitian yang telah terkumpul. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 25.

**Tabel 2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
<b>Variabel Dependen:</b> Auditor Switching (Y)	1= pergantian auditor 0= tidak melakukan pergantian auditor	Nominal
<b>Variabel Independen:</b> Ukuran Perusahaan(X1)	Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset	Rasio
<b>Variabel Independen:</b> Pergantian Manajemen (X2)	1= pergantian manajemen 0= tidak melakukan perubahan manajemen	Nominal

Sumber Tabel: Data Olahan 2023

## Hasil dan Pembahasan

### Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. dev
SW	185	0	1	.216	4128
UP	185	2225	3007	.204	35401
PM	185	0	1	.145	35401

Sumber Tabel: Data Olahan 2023

Tabel 3 menunjukkan Auditor Switching (sw) memiliki nilai min sebesar 0, nilai max sebesar 1, standar deviasi 0,4128, dan nilai mean 0,216. Hasil ini menunjukkan bahwa

rata-rata auditor switching pada perusahaan industri dasar dan kimia sebesar 21,6% yang artinya hanya 21,6% auditor switching terjadi pada perusahaan industri dasar dan kimia.

Variabel ukuran perusahaan (UP) memiliki nilai min sebesar 2225 yang diperoleh dari PT. Malindo Feedmil Tbk Tahun 2019, nilai max sebesar 3007 diperoleh PT. Fajar Surya Wisesa Tbk pada tahun 2020, dengan standar deviasi 3540, dan nilai mean 20,4 hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata ukuran perusahaan yang merupakan total aset pada perusahaan industri dasar dan kimia memiliki nilai aset sebesar 20,4% yang artinya ukuran perusahaan tersebut tergolong kecil.

Variabel Pergantian Manajemen (PM) memiliki nilai min sebesar 0, nilai max sebesar 1, dengan standar deviasi 3,3466, dan nilai mean sebesar 14,5 hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata pergantian manajemen pada perusahaan industri dasar dan kimia sebesar 14,5% yang artinya hanya 14,5% pergantian manajemen terjadi pada perusahaan industri dasar dan kimia.

### Uji Keseluruhan Model

Langkah pertama, adalah untuk mengevaluasi kesesuaian keseluruhan model dengan data. H0 menunjukkan model hipotesis yang sesuai; HA menunjukkan bahwa model yang dihipotesis tidak sesuai data yang digunakan.

**Tabel 4**  
**Iteration History 0**

0	Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
	1	193.409	-1.130
	2	192.681	-1.275
	3	192.680	-1.281
	4	192.680	-1.281

Sumber Tabel: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel 4, nilai-nilai perhitungan kemungkinan rasio (-2ll) menunjukkan bahwa step 0 mendapatkan nilai 192.680.

**Tabel 5**  
**Iteration History 1**

1		-2 LL	Coefficients		
			Const	UP	PM
	1	192.291	-1.075	.000	.192
	2	191.322	-1.190	.000	.262
	3	191.315	-1.192	.000	.268
	4	191.31	-1.191	.000	.268

Sumber Tabel: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel 4 dan 5, nilai-nilai perhitungan rasio kemungkinan (-2ll) menunjukkan bahwa angka blok pertama (nomor blok) adalah 192.680 dan angka blok terakhir (= 1) adalah 191.315. Ketika nilai *likelihood* menurun, dari 192.680 menjadi 191.315, ditentukan bahwa H0 diterima, terlihat bahwa model regresi data-fit digunakan.

**Hasil Model Regresi (Hosmer and Lemeshow)**

Tes Goodness of Fit oleh Hosmer dan Lemeshow menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pengamatan dan model, dan sebaliknya.

**Tabel 6**  
**Hosmer & Lameshow**

Step	Chi-square	df	Sig
1	8.485	8	.388

Sumber Tabel: Data Olahan 2023

Menurut Tabel 6, hasil tes yang disebutkan diatas diperoleh dengan menggunakan chi-square 8,485 dengan tingkat signifikansi 0,388 dan DF 8. Hipotesis nol didukung oleh temuan ini karena tampaknya nilai signifikan <0,05 (5%). Akibatnya, dimungkinkan untuk menarik kesimpulan

bahwa kecocokan model regresi logistik sudah cukup.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R.Square)**

Pada pengujian ini, koefisien COX dan Snell yang dimodifikasi, digunakan untuk memastikan toksin bervariasi dari 0 hingga 1 dengan memanfaatkan koefisien koefisien penentuan persegi R kuadrat Nagelkerke. Nilai rendah menunjukkan betapa sedikit variabel independen yang benar-benar dapat menjelaskan variabel dependen. Ketika nilai variabel independen hampir 1, itu menunjukkan bahwa data berisi hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

**Tabel 7**  
**Nagelkerke R.Square**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelker R Square
1	191.315 <sup>al</sup>	.007	.011

Sumber Tabel: Data Olahan 2023

Elastisitas Nilai r kuadrat Nagelkerke menunjukkan adanya model regresi logistik. Pada Tabel (7) 0,011, atau 11,1%. Auditor *switching* (Y) memiliki variabilitas dependen yang dapat dijelaskan dengan variabilitas independen, seperti ukuran perusahaan (x1) dan pergantian manajemen (x2), yang masing-masing menyumbang 11,1 % dan 88,9 % untuk faktor lain.

**Hasil Uji Hipotesis**

Auditor *switching* (Y) ukuran perusahaan (x1) dan pergantian manajemen (x2) adalah subjek pengujian hipotesis. Jenis keterkaitan antar variabel ditunjukkan oleh koefisien regresi dari setiap variabel penelitian. HA berarti bahwa variabel independen memiliki dampak signifikan pada jumlah auditor *switching* jika >0,05. H0= Jika <0,05, auditor *switching* tidak terpengaruh oleh variabel independen.

**Tabel 8**  
**Variables In The Equation**

		B	df	Sig
Step 1 <sup>st</sup>	UP	.000	1	.483
	PM	.268	1	.579
	Constant	-1.191	1	.000

Sumber: Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan tabel 9 model regresi sebagai berikut:

$$\text{SWITCH} = -1.191 + 0,000\text{UP} + 0,268\text{PM} + e$$

Nilai konstan untuk persamaan regresi diketahui -1.191, seperti yang ditunjukkan oleh persamaan regresi logistik di atas. Memungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa selain pergantian dalam manajemen dan ukuran perusahaan, faktor-faktor lain juga berdampak pada *auditor switching*.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching**

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki koefisien 0,000 dan signifikansi 0,483, yang menunjukkan <0,05, menunjukkan hipotesis pada variabel ukuran perusahaan tidak signifikan pada *auditor switching*. Hal ini menunjukkan bahwa *auditor switching* tidak dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dalam industri kimia dan dasar. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi, dimana perusahaan besar jarang mengganti auditor, karena dalam teori agensi, perusahaan yang lebih besar cenderung akan memiliki lingkup permasalahan yang lebih rumit untuk beroperasi. Situasi ini menyulitkan pemilik perusahaan untuk mengawasi manajemen, yang mengarah pada konflik agensi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Umdiana & Siska (2021); Vivi Aulia Nazwa dan Efrizal Sofyan (2020) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berdampak terhadap *auditor switching*.

**Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching**

Variabel Pergantian Manajemen memiliki koefisien 0,268, signifikansi 0,579, yang menunjukkan <0,05, hipotesis kedua variabel Pergantian Manajemen tidak signifikan pada *Auditor Switching*. Akibatnya, *auditor switching* tidak dapat dipengaruhi oleh pergantian manajemen dalam industri kimia dan dasar. Manajemen baru, ketika memilih KAP, akan mempertimbangkan kembali keputusan mereka untuk tidak mengubah KAP setelah mempertimbangkan reputasi yang diperoleh KAP sebelumnya tidak sesuai dengan teori agensi, dimana ketika agen dalam suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kepentingan prinsipal maka terjadi perubahan manajemen yang dapat diikuti dengan perubahan dalam auditor. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Widajantie (2020), yang menemukan *auditor switching* tidak terpengaruh oleh perubahan manajemen.

**Simpulan Dan Saran**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Manajemen pada Auditor *Switching*. Berdasarkan hasil uji statistik dan pembahasan analisis telah dilakukan, menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Manajemen tidak mempengaruhi *Auditor Switching*.

**Saran**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain diluar penelitian ini yang diperkirakan dapat mempengaruhi *auditor switching*, seperti biaya audit, opini audit, *audit delay*, serta menambah periode sampel penelitian yang lebih lama dan terbaru dan juga pada sektor lainnya.

## Daftar Pustaka

- Aghnia Muthi'a, T., & Budiantoro, H. (2020). Pengaruh Pergantian Manajemen dan Financial Distress terhadap Auditor Switching. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 4(2), 66–76. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v4i2.1241>
- Aini, N., & Yahya, M. R. (2019). Pengaruh Management Change, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 245–258. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12235>
- Aprilia, R., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kepemilikan Publik dan Financial Distress terhadap Auditor Switching. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 61–75. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.61-75>
- Budisantoso, T., Rahmawati, R., Bandi, B., & Probohudono, A. N. (2017). Determinant of Downward Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(3), 444–457. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.12.7065>
- Deliana, D., Rahman, A., & Monica, L. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11136>
- Diana, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 141–148. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.420>
- Dwipayana, G. N. M., & Dharma Suputra, I. D. G. (2019). Pengaruh Opini Audit dan Audit Delay Pada Auditor Switching dengan Karakteristik Komite Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1965. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p21>
- Klarasati, T., Inayati, N. I., Hariyanto, E., & Setyadi, E. J. (2021). The Effect Of Change Management, Kap Size, Public Ownership, And Financial Distress On Auditor Switching (Case Study On Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 116–127. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v5i1.2151>
- Kusuma, H., & Farida, D. (2019). Likelihood of Auditor Switching: Evidence for Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 8(2), 29–40. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v8i2.192>
- Martini, M., & Syabanar, P. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Sebatik*, 25(1), 108–116. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1310>
- Mubarrok, A. Z., & Islam, A. R. (2020). the Effect of Management Change, Audit Opinion, Company Size, Financial Distress and Auditor Reputation on Auditor Switching. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 4(02), 185–198. <https://doi.org/10.35310/accruals.v4i02.601>
- Mutiiah, T. S. R., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Terhadap Property Dan Real Estate

- Periode 2017-2019. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 132–144. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1666>
- Nawangsari, F. Y., & Iswajuni, I. (2019). The effects of auditor switching towards abnormal return in manufacturing company. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 157–168. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0040>
- Permata Sari, G. A. A. I., & Astika, I. B. P. (2018). Pengaruh Opini Going Concern, Financial Distress dan Kepemilikan Institusional pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 898. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p04>
- Pradnyaniti, L. P. Y., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Pada Audit Delay Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2098. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p16>
- Prihandoko, D. H., & Supriyati, S. (2020). The role of auditor opinion in moderating the effect of financial distress on auditor switching in the infrastructure, utility, and transportation sub-sectors. *The Indonesian Accounting Review*, 10(1), 95–104. <https://doi.org/10.14414/tiar.v10i1.2033>
- Sugiyono, (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Alfabeta*, 1(1), 1–99. <https://doi.org/10.34109/ijefs.202112230>
- Suryandari, D., & Kholipah, S. (2019). Factors that Influence Auditor Switching Financial Companies on the IDX for the Period 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 83–96. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.83-96>
- Stevani C., & Siagian S., (2020). Pengaruh Audit Delay, Audit Fee, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bei 2016-2019). *Jurnal Ekonomis*. 13 (3), 55 - 66. <https://doi.org/10.58303/jeko.v13i3.2394>
- Tjahjono, M., & Khairunissa, S. (2021). Opini Audit, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 180–198. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2401>
- Umdiana, N., & Siska, S. (2021). Determinan Auditor Switching Secara Voluntary. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.129960>
- Wulandari, M. W., & Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh Pergantian Manajemen dan Audit Fee pada Auditor Switching dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 581. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i01.p22>
- Yanti, N. D. (2017). The Effect of Audit Opinion, Financial Distress, Client Size, Management Turn and KAP Size on Auditor Switching. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 20(2), 237–248. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i2.1125>